

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan titik pijak dari bidang-bidang lainnya, karena dengan pendidikan dapat menambah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan untuk peranannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, guru diharapkan merasa berkewajiban untuk menjalankan tugas yang diembannya dengan baik, karena gurulah yang langsung mengelolah proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya peserta didik belajar tergantung dari guru sebagai pengelola, guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, mengkomunikasikan berbagai macam metode, media, untuk membangkitkan daya kreasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan kelas. Dalam proses pembelajaran seorang guru memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan strategi, metode, model, media dan sebagainya agar peserta didik memahami materi yang diajarkan dan kompetensi yang diharapkan bisa tercapai. Menurut Siddiq (2009 :9) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau yang lain untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan kepada peserta didik sejak dini. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup beserta isinya. Menurut Fowler (dalam Samatowa, 2006:3) bahwa IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan peristiwa alam yang sistematis yang disusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil pengamatan dan eksperimen. Agar pembelajaran IPA dapat dijalankan secara efektif dan efisien maka guru perlu menggunakan berbagai strategi, model atau metode, dan media sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah media *visual*,

merupakan media yang bisa membuat siswa aktif belajar dan memacu siswa agar saling mendorong dan membantu siswa yang lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.

Media sebagai sumber belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru memperluas wawasan pada anak didik, media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu yakni media visual. Menurut Djamarah, dan Zain (2006 : 124) media visual yaitu media yang menggunakan mata untuk melihat gambar yang ditunjukkan oleh Guru. Media visual hanya memperlihatkan gambar, seperti film, foto, gambar atau lukisan. Adapula media visual memperlihatkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

Media pembelajaran visual sudah digunakan oleh guru kelas III dan kelas V pada pembelajaran IPA ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga kompetensi tujuan dapat tercapai. Namun kenyataannya yang terjadi di lapangan guru sudah menggunakan media visual, tetapi yang menggunakan media visual ini hanya beberapa kelas saja, maka dengan penelitian ini saya mengambil dua kelas yakni kelas III dan kelas V maka media visual yang digunakan pada pembelajaran belum maksimal untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Media Visual Pada Pembelajaran IPA Di SDN 2 Tapa kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana pengaruh media visual pada pembelajaran IPA di SDN 2 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh media visual pada pembelajaran IPA di SDN 2 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1.4.1 Siswa, Penelitian ini dapat menambah wawasan peserta didik dalam pembelajaran IPA.
- 1.4.2 Guru, Penelitian ini dapat menambah kompetensi guru dalam ketepatan memilih media pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.
- 1.4.3 Sekolah, Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada pembelajaran IPA
- 1.4.4 Peneliti, Penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan sekaligus pengalaman dalam mengkaji masalah-masalah ilmiah yang terkait dengan pembelajaran IPA.